

**HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER  
DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**Aulia Yunisa**

NPM 20140720205, Email: auliyunisa08@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

## PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Disiplin Belajar  
dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

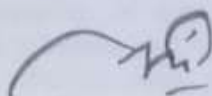
Nama : Aulia Yunisa

NPM : 20140720205

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 12 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Abd. Madjid, M. Ag.  
NIK. 19610304198812113006.

## **Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Aulia Yunisa**

NPM 20140720205, Email: auliyunisa08@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Suronatan dengan tujuan : (1) mendeskripsikan pola asuh otoriter orang tua; (2) mengetahui disiplin belajar; (3) mengetahui prestasi belajar akademik; (4) membuktikan hubungan antara pola asuh otoriter dan disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif/hubungan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan yang berjumlah 79 siswa. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu sebanyak 79 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi *non participant*, angket tertutup, dan dokumentasi foto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) pola asuh otoriter orang tua siswa tergolong sedang 51,90% (41 siswa); (2) disiplin belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan tergolong sedang 45,7 % (36 siswa); (3) prestasi belajar siswa tergolong sedang 54,4% (43 siswa); (4) Tidak adanya hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dan disiplin belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa baik secara parsial maupun simultan, dibuktikan dengan nilai Sig yang diperoleh  $0.428 > 0.05$ . Adapun sumbangan efektif yang diberikan pola asuh dan disiplin belajar adalah 0.022 atau 2.2%, sedangkan 97.8% ditentukan faktor lain.

**Kata kunci : Pola Asuh Otoriter, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar**

### *Abstract*

This research was conducted in SD Muhammadiyah Suronatan with objectives as follows: (1) describing authoritarian parenting; (2) finding out learning discipline; (3) finding out academic learning achievement; (4) showing the correlation between authoritarian parenting and learning discipline with learning achievement of class V students in SD Muhammadiyah Suronatan partially and simultaneously.

This research nature is associative or with correlation using quantitative approach. The population of the research included all students of class V in SD Muhammadiyah Suronatan with 79 number of students. The number of the sample was determined by using saturated sampling technique, i.e. 79 students. The data collecting method used non participant observation, closed questionnaire, and picture documentation.

The results of the research show that: (1) the authoritarian parenting is categorized as fair, i.e. 51.90% (41 students); (2) the learning discipline of class V students of SD Muhammadiyah Suronatan is categorized as fair, i.e. 45.7% (36 students); (3) the student learning achievement is categorized as fair, i.e. 54.4% (43 students); (4) There is no correlation between authoritarian parenting and learning discipline with learning achievement on Islamic Education subject of the students partially or simultaneously shown by the Sig. value of  $0.428 > 0.05$ . The effective contribution given by parenting and learning discipline is 0.022 or 2.2%, while 97.8% is determined by other factors.

**Keywords: Authoritarian Parenting, Learning Discipline, Learning Achievement**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan dan minat seseorang, yang dari tidak tahuakan menjadi tahu karena adanya ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari suatu proses pendidikan. Proses tersebutlah yang diharapkan dari pendidikan agar dapat sampai dengan tujuan yang semestinya. Tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana yang dipaparkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (dalam Wulandari, 2016: 3) yaitu:

Pendidikan Nasional mempunyai fungsi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, berdasarkan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila dalam prosesnya tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik pula oleh peserta didik, karena dengan tersampainya pendidikan secara tepat, suatu pendidikan

dapat memberikan dampak yang berkemajuan untuk peserta didik kelak. Bukti dari pendidikan dikatakan berhasil jika peserta didik yang menempuh pendidikan tersebut mendapat hasil akhir atau prestasi yang baik.

Semua peserta didik pada dasarnya mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Namun, untuk memperoleh prestasi belajar tersebut tidaklah mudah, karena semua peserta didik tidak berasal dari latar belakang dan kemampuan yang sama. Dari perbedaan latar belakang dan kemampuan tersebut yang mendorong terjadinya perbedaan pencapaian hasil belajar pada setiap peserta didik.

Pencapaian prestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadikan penentu berhasil tidaknya seorang siswa dalam kegiatan belajarnya. Faktor tersebut bisa terjadi karena dari dalam siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu “Faktor *internal* yang meliputi kedisiplinan belajar, kondisi fisik siswa, dan kondisi psikologis. Faktor *eksternal* yang meliputi faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana, serta pendidik)” (Slameto, 2010:54).

Disiplin dengan berdasar pada bukan karena kemauan sendiri akan menghasilkan disiplin yang lemah. Seperti yang dikatakan oleh (Kurniawan, 2017:10) bahwa disiplin akan bisa tumbuh dan berkembang dengan baik apabila berdasarkan kesadaran diri sendiri, disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama.

Anak pada usia tingkat sekolah dasar, merupakan anak dimana pada usia tersebut belum bisa membedakan kegiatan mana yang bermanfaat bagi mereka dan kegiatan mana yang harus ditinggalkan. Mereka belum bisa berpikir panjang kedepan mengenai dampak dari kegiatan yang akan mereka lakukan. Mayoritas dari mereka lebih memilih untuk bermain dibandingkan dengan belajar.

Kejadian tersebut menunjukkan bahwa penerapan pola asuh yang tepat merupakan suatu keharusan bagi semua orang tua. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk meneliti penerapan pola asuh otoriter orang tua, karena dengan menerapkan pola asuh otoriter itu sendiri dapat memberikan

dampak dalam membentuk kedisiplinan seorang anak dan prestasi belajar seorang anak.

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah Suronatan pada tanggal 18 September 2018. Melalui observasi, dapat dilihat secara langsung aktivitas siswa di dalam kelas. Siswa antusias ketika sedang dilangsungkan do'a bersama sebelum belajar, meskipun ada siswa yang kurang fokus ketika ada teman yang tiba-tiba datang terlambat masuk ke kelas. Terdapat 2 siswa yang datang terlambat masuk kelas. Sekitar 11 siswa kurang memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, mereka sangat antusias ketika guru memberikan tugas kepada mereka untuk dikerjakan.

SD Muhammadiyah Suronatan merupakan sekolah dasar Muhammadiyah yang tercatat sebagai sekolah dasar Muhammadiyah yang prestasi peserta didiknya terbilang cukup tinggi, dengan capaian nilai tertinggi predikat kedua dalam Ujian Nasional (UNAS) se-kota Jogja di tahun 2017 dengan capaian nilai rata-rata 255,1.

Dengan dasar pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Suronatan Tahun Ajaran 2018/2019”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut : 1) Bagaimana pola asuh otoriter orang tua?, 2) Bagaimana disiplin belajar siswa?, 3) Bagaimana prestasi belajar siswa?, 4) Apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dan disiplin belajar baik secara parsial maupun simultan pada prestasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan?

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut : 1) Mengetahui pola asuh otoriter orang tua, 2) Mengetahui disiplin belajar siswa, 3) Mengetahui prestasi belajar PAI, 4) Membuktikan hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dan disiplin belajar terhadap terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah Suronatan baik secara parsial maupun simultan.

Dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bermanfaat diantaranya:  
1) Manfaat teoritisnya adalah untuk memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan pola asuh otoriter dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. 2) Manfaat praktisnya adalah Agar dapat mengetahui terkait dengan perkembangan siswa kaitannya dengan prestasi belajar siswa dan hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai informasi yang penting untuk menjalankan kerjasama dengan pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.

Peneliti telah melakukan penelitian tentang tinjauan penelitian sebelumnya. Penelitian pertama, oleh Hamid Mas'ud, Ramayah Thurasamy, dan Muhammad Shakil tentang pada tahun 2015 tentang "*Parenting Style and Academic Achievement of Young Adolescents: A systematic Literature Review*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengkaji dari 39 artikel yang menganalisis hubungan antara gaya pengasuhan dan prestasi akademik siswa, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara gaya pengasuhan dan prestasi akademik siswa. Dari mengkaji artikel sebanyak 39 artikel, tidak ada penelitian yang menyatakan hubungan negatif.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Rima Devita Sari pada tahun 2015 tentang "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman". Penelitian ini berupa skripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa kelas IV dan V. Siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua dimensi kehangatan cenderung memiliki disiplin belajar yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu ada hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dan disiplin belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah asosiatif/hubungan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2014: 15). Lokasi penelitian ini berada di SD Muhammadiyah Suronatan. Penelitian ini dilaksanakan di awal bulan Oktober tahun 2018- November tahun 2018. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan yang berjumlah 79 siswa dari dua rombongan belajar, yakni kelas A dan kelas B. Sedangkan jumlah sampel dari penelitian ini adalah 79 siswa kelas V. Hal tersebut karena jumlah populasi yang kecil berjumlah kurang dari 100, yaitu 79 responden (Noor, 2011: 156).

## **PEMBAHASAN**

Diane Baumrind (1983) dalam Hidayah (2013: 17) mengidentifikasi dalam penelitian cara orang tua dalam mendidik anaknya. Ada tiga cara orang tua dalam mendidik anaknya, yakni cara mendidik anak dengan otoriter (*authoritarian parents*), cara mendidik anak dengan membiarkan (*permissive*), dan cara mendidik anak dengan percaya (*authoritative*). Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang lebih mengutamakan untuk membentuk kepribadian anak dengan menetapkan standar ketentuan yang harus ditaati. Pada pola ini juga seorang anak akan diancam jika tidak menaati perintah dari orang tua mereka. (Tridhonanto, 2014: 12).

Tingkat pola asuh orang tua berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan orang tua yang tidak terlalu mengawasi dan membimbing dalam meningkatkan prestasi belajar anak mereka, yang memungkinkan anak belajar di waktu-waktu tertentu saja jika memang dibutuhkan. Dari data yang sudah terkumpul, mayoritas orang tua mempunyai latar belakang sebagai pekerja. Sehingga memungkinkan kurangnya bimbingan dari orang tua kepada anak dalam hal belajar. Seperti pendapat oleh Edward (2006) dalam Sari (2015:20) bahwa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua adalah kesibukan orang tua yang padat bisa menjadi pengaruh konsistensi orang tua dalam mendidik anak.



Disiplin merupakan cerminan perilaku yang taat dan patuh pada aturan, norma atau etika yang berlaku (Irmim (2004) dalam Wulandari (2017:24-31). Seseorang bisa dikatakan disiplin apabila orang tersebut memiliki sikap yang mencerminkan kedisiplinannya. Seperti yang dikatakan oleh Tu'u (2004:91) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah yang mengemukakan bahwa "indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: 1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian disaat kegiatan belajar di kelas, dan ketertiban dari saat belajar di kelas".

Disiplin setiap siswa berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dipersiapkan dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh Noor (2012) dalam Sari (2015:21) menyatakan bahwa karakter utama di sekolah yakni punya sikap keberanian atau teguh hati, integritas, kebaikan hati, ketekunan, penghargaan, tanggung jawab, dan disiplin diri.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dan diciptakan, baik secara individual, maupun kelompok. Prestasi tidak bisa dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu pencapaian suatu prestasi (Djamarah, 2012:19). Saputra (2018:43-51) mendefinisikan prestasi pada sudut pandang pendidikan sebagai suatu hasil penilaian guru terhadap murid-muridnya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Prestasi belajar setiap individu atau siswa berbeda, hal tersebut terjadi karena pada proses pembelajaran siswa, karena pembelajaran sekarang tidak hanya dipengaruhi dari orang tua siswa, tetapi faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Wahab (2016: 248) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ialah faktor *intern* yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi, 2) faktor *ekstern* yang meliputi keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, dan keadaan lingkungan masyarakat.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikategorikan menurut jenis kelamin dan umur responden. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 46,97%, sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 53,03%.

Berdasarkan umur responden, umur responden paling rendah 10 tahun dan paling tinggi 11 tahun.

### **Pola Asuh Otoriter Orang Tua (X<sub>1</sub>)**

Tabel 1.1  
Kategori variabel Pola Asuh Otoriter

<b>Interval kelas</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
>82,3	Tinggi	24	30,4%
72,7-82,3	Sedang	41	51,9%
<72,7	Rendah	14	17,7%
Jumlah		79	100%

Pola asuh otoriter orang tua kelas V SD Muhammadiyah Suronatan memiliki tingkat kategori kategori tinggi 30,4%, sedang, 51,9%, 17,7% dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori untuk tingkat pola asuh orang tua dari siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan dalam kategori sedang. Tingkat pola asuh orang tua berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan orang tua yang tidak terlalu mengawasi dan membimbing dalam meningkatkan prestasi belajar anak mereka, yang memungkinkan anak belajar di waktu-waktu tertentu saja jika memang dibutuhkan. Dari data yang sudah terkumpul, mayoritas orang tua mempunyai latar belakang sebagai pekerja. Sehingga memungkinkan kurangnya bimbingan dari orang tua kepada anak dalam hal belajar. Seperti pendapat oleh Edward (2006) dalam Sari (2015:20) bahwa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua adalah kesibukan orang tua yang padat bisa menjadi pengaruh konsistensi orang tua dalam mendidik anak.

### **Disiplin Belajar Siswa (X<sub>2</sub>)**

Tabel 1.2  
Kategori Variabel Disiplin Belajar

<b>Interval kelas</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
>61	Tinggi	13	16,4 %
51-61	Sedang	36	45,7 %

<b>Interval kelas</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<51	Rendah	30	37,9 %
Jumlah		79	100

Disiplin belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan memiliki tingkat kategori kategori tinggi 16,4%, sedang, 45,7%, 37,9% dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori untuk disiplin belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan dalam kategori sedang. Disiplin siswa kelas V berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dipersiapkan dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh Noor (2012) dalam Sari (2015:21) menyatakan bahwa karakter utama di sekolah yakni punya sikap keberanian atau teguh hati, integritas, kebaikan hati, ketekunan, penghargaan, tanggung jawab, dan disiplin diri.

### **Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas V (Y)**

Tabel 1.3

#### Kategori Variabel Prestasi Belajar

<b>Interval kelas</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
>92	Tinggi	32	40,5%
84-92	Sedang	43	54,4%
<84	Rendah	4	5,1%
Jumlah		79	100

Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan memiliki tingkat kategori kategori tinggi 40,5%, sedang, 54,4%, 5,1% dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori untuk disiplin belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan dalam kategori sedan

Prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan berbeda-beda, hal tersebut terjadi karena pada proses pembelajaran siswa, pembelajaran sekarang tidak hanya dipengaruhi dari orang tua siswa, tetapi faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti intelegensi, bakat, minat, dan motivasi (Wahab, 2016:248).

**Hubungan antara Pola Asuh Otoriter (X<sub>1</sub>) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Suronatan (Y)**

Tabel 1.4

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		POLA ASUH	PRESTASI BELAJAR
POLA ASUH	Pearson Correlation	1	.018
	Sig. (2-tailed)		.873
	N	79	79
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.018	1
	Sig. (2-tailed)	.873	
	N	79	79

Hasil analisis dengan menggunakan product moment pada hipotesis pertama diketahui nilai signifikansi sebesar 0.873 yang berarti lebih besar dari 0.05 ( $0.873 > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan antara pola asuh (X<sub>1</sub>) otoriter dengan prestasi belajar (Y) ditolak.

Hal tersebut bisa memungkinkan terjadi karena faktor lain dalam proses pembelajaran maupun cara pembelajaran dari siswa itu sendiri. Faktor tersebut bisa dari intelegensi siswa, bakat, minat, dan motivasi siswa. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harianto, dkk. (2017) yang meneliti Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. selanjutnya kajian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara pola asuh orang tua yang bersifat otoriter, demokratis, maupun permisif yang dikaitkan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran penjas pada siswa kelas X SMAN 1 Pujut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran penjas pada siswa kelas X SMAN 1 Pujut tahun pelajaran 2016/2017.

**Hubungan antara Disiplin belajar (X<sub>2</sub>) dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Suronatan (Y)**

Tabel 1.5  
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		DISIPLIN BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
DISIPLIN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.147
	Sig. (2-tailed)		.197
	N	79	79
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.147	1
	Sig. (2-tailed)	.197	
	N	79	79

Hasil analisis dengan menggunakan product moment pada hipotesis pertama diketahui nilai signifikansi sebesar 0.197 yang berarti lebih besar dari 0.05 ( $0.197 > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan antara disiplin belajar (X<sub>2</sub>) otoriter dengan prestasi belajar (Y) ditolak.

Hal tersebut terjadi karena faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dipersiapkan dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh Noor (2012) dalam Sari (2015:21) menyatakan bahwa karakter utama di sekolah yakni punya sikap keberanian atau teguh hati, integritas, kebaikan hati, ketekunan, penghargaan, tanggung jawab, dan disiplin diri. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilly Dwi Wulandari, dkk pada tahun 2017 tentang “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI pada Siswa SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi kelas XI.

**Hubungan antara Pola Asuh Otoriter (X<sub>1</sub>) Dengan Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Suronatan (Y)**

Tabel 1.5  
 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		POLA ASUH	DISIPLIN BELAJAR
POLA ASUH	Pearson Correlation	1	.281*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	79	79
DISIPLIN BELAJAR	Pearson Correlation	.281*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	79	79

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis dengan menggunakan product moment pada hipotesis pertama diketahui nilai signifikansi sebesar 0.012 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ( $0.012 < 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan antara pola asuh otoriter ( $X_1$ ) dengan disiplin belajar ( $X_2$ ) diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dengan disiplin belajar siswa SD Muhammadiyah Suronatan.

**Hubungan antara Pola Asuh Otoriter ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dengan Pretasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Suronatan ( $Y$ )**

Tabel 1.6  
 Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig
Konstanta	86.569		
Pola asuh ( $X_1$ )	-0,015	-211	0.834
Disiplin belajar ( $X_2$ )	0,99	1,300	0.197
F hitung	0,858		0,428
$R^2$	0,149		

Hasil analisis pada hipotesis antara variabel pola asuh ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ), dengan prestasi belajar ( $Y$ ) menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.149. Kemudian nilai sig. F change 0.858 yang berarti lebih besar dari 0.05 (Sig. F change >0.05).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan terdapat hubungan pola asuh otoriter ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ditolak. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan prestasi belajar adalah 0.022 atau 2.2%, sedangkan 97,8% ditentukan oleh faktor yang lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan “Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Suronatan Tahun Ajaran 2018/2019”, maka kesimpulannya sebagai berikut : Pertama, pola asuh otoriter orang tua siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan berkategori sedang sebesar 51,9%. Orang tua yang tidak terlalu mengawasi dan membimbing dalam meningkatkan prestasi belajar anak mereka, yang memungkinkan anak belajar di waktu-waktu tertentu saja jika memang dibutuhkan. Kedua, disiplin belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan tergolong dalam kategori sedang sebesar 45,7 %. Disiplin siswa kelas V berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dipersiapkan dengan baik. Ketiga, Prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan tergolong dalam kategori sedang 54,4%. Prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan berbeda-beda, hal tersebut terjadi karena pada proses pembelajaran siswa, pembelajaran sekarang tidak hanya dipengaruhi dari orang tua siswa, tetapi faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Keempat, Tidak adanya hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dan disiplin belajar dengan prestasi

belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Suroanatan baik secara parsial maupun simultan, dibuktikan dengan nilai Sig yang diperoleh  $0.428 > 0.05$ . Adapun sumbangan efektif yang diberikan pola asuh dan disiplin belajar adalah 0.022 atau 22%, sedangkan 97.8% ditentukan faktor lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Siti Tsaniyatul. “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo*”. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tahun 2012.
- Kurniawan, Andri.” *Kontribusi Kreativitas dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Materi Bunyi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Gatak Tahun Ajaran 2016/2017*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2017.
- Masud, H., Thurasamy, R., dan Ahmad, M. S., “Parenting Styles and Academic Achievement of Young Adolescents: A Systematic Literature Review”. *Quality and Quantity*. Vol. 49 No 6., 2015.
- Saputra, Rendy Rinaldy., Laksono, Hendra., Rina, Helda., “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Miftahul Ulum Lampung Barat (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Bahasa Arab)”, *JPGMI*. Vol 4 No 1., 2018.
- Sari, Rima Devita. “ *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun 2015.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Tu’u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, Welda., Zikra., Yusri., “Peran Orang Tuadalam Disiplin Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Vol. 2 No 1., 2017.
- Wulandari, Novita. “*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Munggung 1 Tahun Ajaran 2015/2016*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2016.